

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gresik sejak abad ke-15 M merupakan wilayah pesisir yang memiliki posisi strategis dalam struktur politik, ekonomi, dan sosial Kerajaan Majapahit pada masa kemundurannya. Melemahnya kontrol politik Majapahit pasca perang Paregreg membuka ruang berkembangnya wilayah pesisir seperti Gresik sebagai pusat perdagangan dan interaksi budaya yang bersifat kosmopolit. Kondisi tersebut turut mendorong berkembangnya pengaruh Islam di Gresik yang didukung oleh berbagai bukti historis dan arkeologis, yaitu catatan manuskrip Ma Huan dalam *Ying-yai Sheng-Lan* dan Tomé Pires dalam bukunya *Suma Oriental*, nisan Fatimah binti Maimun di Loran, makam Maulana Malik Ibrahim, serta Masjid Pesucinan. Berdasarkan bukti-bukti tersebut, Gresik dapat diposisikan sebagai salah satu pusat awal Islamisasi di Jawa Timur yang memiliki peran penting dalam penyebaran Islam di kawasan pesisir utara Jawa.

Pengaruh Islam di Gresik tidak hanya terlihat dalam bidang keagamaan, tetapi juga dalam perubahan sosial, budaya, dan politik masyarakat. Proses Islamisasi berlangsung secara damai melalui jalur perdagangan, dakwah, dan interaksi sosial, sehingga membentuk pola akulturasi budaya antara Islam dan tradisi lokal. Dengan demikian, Islam tidak hanya hadir sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai kekuatan sosial dan politik yang berperan dalam membentuk tatanan masyarakat baru di Gresik pada masa transisi dari kekuasaan Majapahit menuju berkembangnya kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam kajian sejarah Islam lokal, khususnya mengenai perkembangan Islam di wilayah pesisir Jawa Timur pada masa kemunduran Majapahit. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam penggunaan sumber primer tertulis lokal yang relatif terbatas. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan sumber epigrafis, manuskrip lokal, dan data arkeologi secara lebih luas serta menggunakan pendekatan interdisipliner untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses Islamisasi di Gresik dan wilayah pesisir lainnya di Nusantara.

UINSSC